

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan dalam transportasi adalah kecelakaan lalu lintas. Permasalahan ini pada umumnya terjadi ketika sarana transportasi, baik dari segi jalan, kendaraan dan sarana pendukung lainnya belum mampu mengimbangi perkembangan yang ada di masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang besar menyebabkan meningkatnya aktivitas pemenuhan kebutuhan yang tentunya meningkatkan pula kebutuhan akan alat transportasi, baik itu yang pribadi maupun yang umum (Rahayu, 2012).

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Penyebab terjadinya kecelakaan antara lain adalah faktor manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan.

Berdasarkan SK Bupati Tuban Nomor 188.45/220/KTP/414.012/2016 jalan Tuban-Babat merupakan jalan yang berstatus nasional dan memiliki panjang jalan 29 Km. Jalan ini merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Lamongan dengan Kabupaten Tuban, panjang ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong) adalah 3,4 Km dengan tipe jalan 4/2 TT. Berdasarkan data Satuan Lalu Lintas Resor Tuban, pada tahun 2023 ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong) merupakan daerah rawan kecelakaan dengan peringkat ke 5 (lima). Pada ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong) terdapat potensi bahaya atau *hazard* yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas seperti aktivitas keluar dan masuk kendaraan besar dari atau menuju *rest area*, jarak pohon yang dekat dengan badan jalan,

simpang 3 (tiga) yang tidak dilengkapi rambu, perkerasan jalan yang rusak, ranting pohon yang menjalar ke badan jalan, tumpukan material pada bahu jalan, kendaraan besar yang parkir pada bahu atau badan jalan dan penerangan jalan yang tidak berfungsi. Hal ini dapat mengancam keselamatan pengguna jalan yang melintas di ruas jalan ini dan menyebabkan kecelakaan lalu lintas apabila pengguna jalan tidak waspada.

Dalam upaya untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong), maka pada ruas jalan ini akan dilakukan analisis potensi kecelakaan dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dan juga pengendalian risiko untuk mengurangi tingkat fatalitas dan jumlah kecelakaan pada ruas jalan ini. Berdasarkan masalah tersebut, penulis mengajukan Kertas Kerja Wajib dengan judul **"ANALISIS POTENSI KECELAKAAN MENGGUNAKAN METODE HIRA (HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT) PADA RUAS JALAN TUBAN-BABAT (DESA COMPRENG) DI KABUPATEN TUBAN"**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, maka diketahui permasalahannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan data dari Satuan Lalu Lintas Resor Tuban, pada tahun 2023 ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong) menjadi peringkat ke 5 (lima) daerah rawan kecelakaan, dengan jumlah kecelakaan sebanyak 60 kejadian dalam kurun waktu (2019-2023).
2. Adanya potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, hal ini dapat dilihat dari kondisi beberapa penerangan jalan umum yang tidak berfungsi, beberapa titik pada ruas jalan yang mengalami kerusakan dan perilaku pengguna jalan.
3. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu untuk memberikan informasi kepada pengguna jalan yang melintasi jalan Tuban-Babat (Desa Comprong).

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan mengenai :

1. Bagaimana tingkat kecelakaan dan fatalitas kecelakaan pada ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong) ?
2. Bagaimana pelaksanaan analisis potensi kecelakaan dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) ?
3. Bagaimana rekomendasi peningkatan keselamatan terhadap potensi kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong) berdasarkan hasil penerapan metode HIRA ?

### 1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keselamatan jalan dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) di ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi tingkat kecelakaan dan fatalitas kecelakaan pada ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong).
2. Mengidentifikasi potensi kecelakaan dengan menerapkan metode HIRA.
3. Menyusun rekomendasi peningkatan keselamatan pada ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong).

### 1.5 Batasan Masalah

Dalam pembahasan masalah yang akan diteliti agar tidak menyimpang dari pokok bahasan yang dituju maka diperlukan batasan masalah atau ruang lingkup yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada daerah rawan kecelakaan yaitu pada ruas jalan Tuban-Babat (Desa Comprong) yang berada di Kecamatan Widang pada Kabupaten Tuban.
2. Data kecelakaan yang digunakan pada penelitian ini adalah data kecelakaan dari Satuan Lalu Lintas Resor Tuban pada tahun 2019-2023.
3. Identifikasi dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dilakukan pada ruas jalan yang telah beroperasi.